

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul

###### a. Nama dan lokasi rumah sakit

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul adalah sebuah Rumah Sakit Swasta yang mengalami perkembangan pesat. Yayasan Nur Hidayah didirikan pada tahun 1996 dengan sekretariat di dusun Ngibikan Canden Jetis Bantul. Awalnya, yayasan ini fokus pada pendidikan, kesehatan, dan sosial-Islam. Pada tahun 1997, yayasan mulai aktif di bidang kesehatan dengan mendirikan Balai Pengobatan Nur Hidayah.

Pada tahun 2000, dr. Sagiran dan dr. Tri Ermin Fadlina membuka praktek pribadi di dusun Blawong Trimulyo Jetis Bantul. Pada tahun 2003, praktek tersebut resmi menjadi Klinik Nur Hidayah yang melayani 24 jam. Ketika terjadi gempa di Yogyakarta pada tahun 2006, klinik ini dijadikan Rumah Sakit Lapangan. Pada tahun 2008, Klinik Nur Hidayah berubah menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah Nur Hidayah dengan 26 tempat tidur.

Pada tahun 2009, rumah sakit ini menjadi Rumah Sakit Umum dengan penambahan layanan kebidanan dan bangsal hingga 50 tempat tidur. Pada tahun 2013, Rumah Sakit Nur Hidayah mendapatkan pengakuan sebagai Rumah Sakit Tipe D. Setelah itu, Rumah Sakit ini berusaha untuk mendapatkan akreditasi paripurna. Pada tahun 2017, rumah sakit ini berhasil terakreditasi paripurna dan pada tahun 2019, berhasil memperoleh sertifikat akreditasi versi SNARS Edisi 1 dengan tingkat kelulusan paripurna.

###### b. Visi dan Misi rumah sakit

###### 1) Visi

Menjadi Rumah Sakit *holistic* Islami yang professional, terkemuka di Yogyakarta dan sekitarnya.

###### 2) Misi

- a) Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi dan sertifikasi syariah dengan megutamakan kepuasan pelanggan
- b) Meningkatkan perilaku hidup sehat dan Islami masyarakat dengan mengembangkan kegiatan sosial, promotive dan edukatif.
- c) Mengembangkan unggulan layanan medis terintegrasi dengan komplementer Islami.

## 2. Hasil *Review Kelengkapan Kuantitatif*

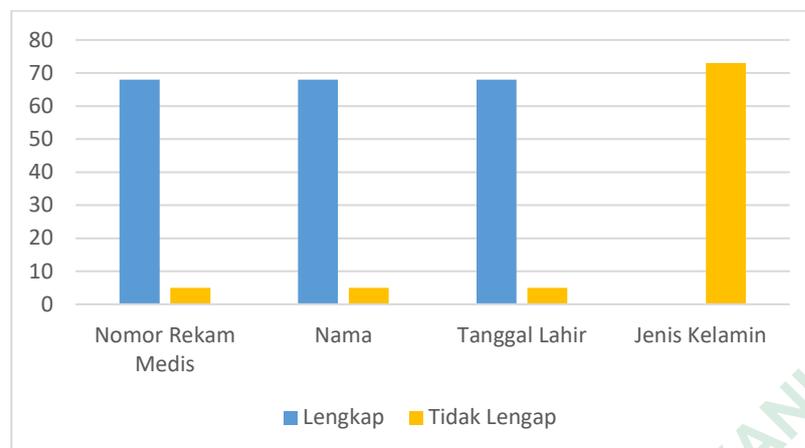
Hasil analisis kuantitatif kelengkapan *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul pada bulan April 2023. Berdasarkan empat *review* komponen analisis kuantitatif dengan elemen penilaian STARKES AKP 5.1 dinyatakan L sama dengan lengkap dan TL sama dengan tidak lengkap adalah sebagai berikut :

### a. *Review* Identifikasi Pasien

Berdasarkan hasil analisis pada formulir *resume* medis pasien rawat inap pada bulan April tahun 2023 didapatkan hasil persentase kelengkapan *review* identifikasi pasien sebagai berikut:

Tabel 4.1 *Review Identifikasi Pasien*

No	Review	N = 73			
		L	%	TL	%
<b>IDENTIFIKASI</b>					
1	Nomor Rekam Medis	68	93,2	5	6,85
2	Nama	68	93,2	5	6,85
3	Tanggal Lahir	68	93,2	5	6,85
4	Jenis Kelamin	0	0	73	100
<b>Rata-rata</b>		51	69,9	22	30,1



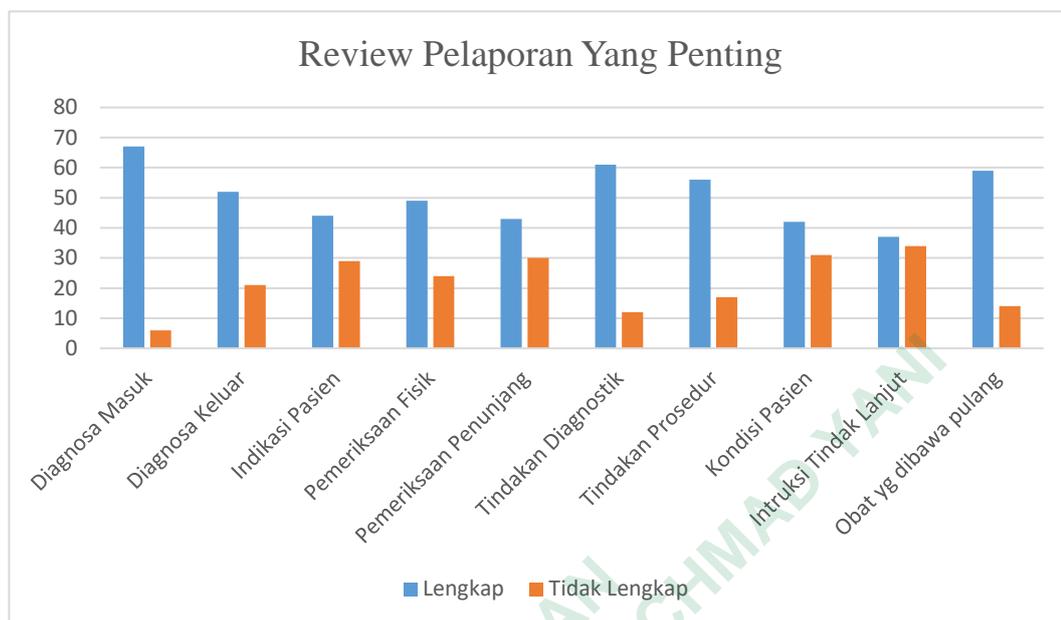
Gambar 4. 1 Diagram Identifikasi Pasien

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari data *review* identifikasi pasien didapatkan persentase kelengkapan tertinggi pada item nomor rekam medis, nama dan tanggal lahir sebanyak 68 (93,2%). Sedangkan persentase kelengkapan terendah terdapat pada item jenis kelamin sebanyak 0 (0%) karena di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul tidak mencantumkan item jenis kelamin pada identitas pasien dan cara membedakan jenis kelamin dengan cara melihat nama atau melihat gelang pasien.

b. *Review* Pelaporan Yang Penting

Tabel 4.2 *Review* Pelaporan Yang Penting

No	Review	N=73			
		L	%	TL	%
1	Diagnosa Masuk	67	91,8	6	8,22
2	Diagnosa Keluar	52	71,22	21	28,8
3	Indikasi Pasien	44	60,3	29	39,7
4	Pemeriksaan Fisik	49	67,1	24	32,9
5	Pemeriksaan Penunjang	43	58,9	30	41,1
6	Tindakan Diagnostik	61	83,6	12	16,4
7	Tindakan Prosedur	56	76,7	17	23,3
8	Kondisi Pasien	42	57,5	31	42,5
9	Intruksi Tindak Lanjut	37	50,7	34	46,6
10	Obat Yang Dibawa Pulang	59	80,8	14	19,2
	<b>Rata-Rata</b>	51	70,1	21,8	29,9



Gambar 4. 2 Diagram Review Pelaporan Yang Penting

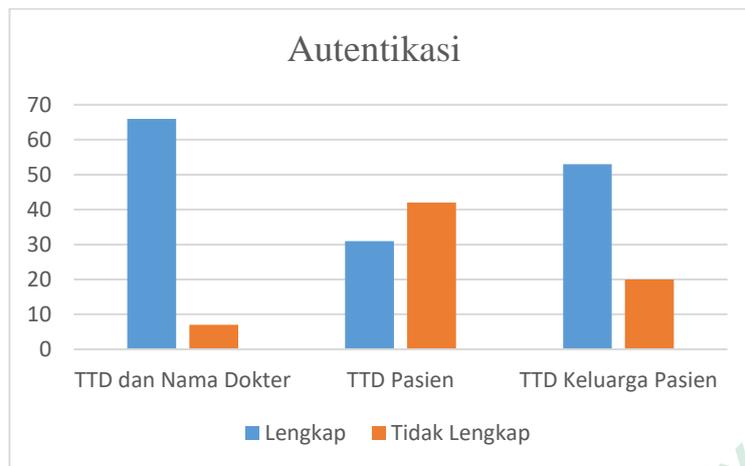
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari data *review* laporan yang penting didapatkan persentase kelengkapan tertinggi pada item diagnosa masuk sebanyak 67 (91,8%). Sedangkan persentase kelengkapan terendah terdapat pada item intruksi tindak lanjut sebanyak 37 (50,7%).

c. *Review* Autentikasi

Berdasarkan hasil analisis pada formulir resume medis pasien rawat inap pada bulan April 2023 didapatkan hasil persentase kelengkapan *review* autentikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 *Review* Autentikasi

No	Review	N=73			
		L	%	TL	%
1	TTD dan Nama Dokter	66	90,4	7	9,59
2	TTD Pasien	31	42,5	42	57,5
3	TTD Keluarga Pasien	53	72,6	20	27,4
	<b>Rata-Rata</b>	50	68,5	23	31,5



Gambar 4.3 Diagram Autentikasi

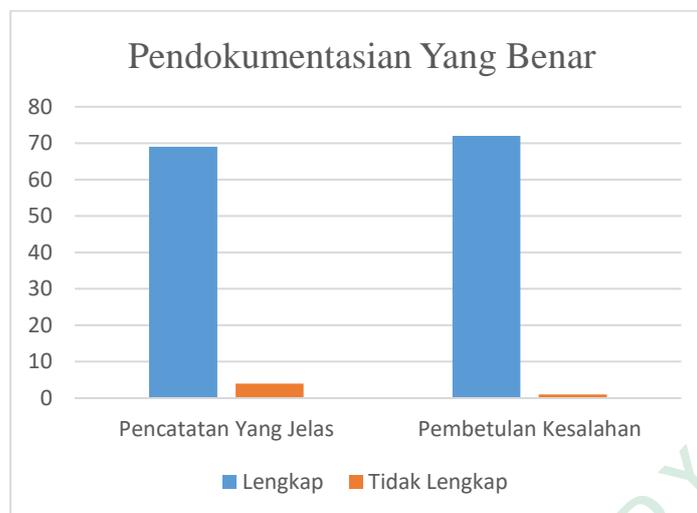
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari data *review* autentikasi didapatkan persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada item tanda tangan dan nama dokter sebanyak 66 (90,4%). Sedangkan persentase kelengkapan terendah terdapat pada item tanda tangan pasien sebesar 31 (42,5%).

d. *Review* Pendokumentasian Yang Benar

Berdasarkan hasil analisis pada formulir *resume* medis pasien rawat inap didapatkan hasil persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 *Review* Pendokumentasian Yang Benar

No	Review	N=73			
		L	%	TL	%
1	Pencatatan yang jelas	69	94,5	4	5,48
2	Pembetulan kesalahan	72	98,6	1	1,37
<b>Rata-Rata</b>		70,5	96,6	2,5	3,42



Gambar 4. 4 Diagram Pendokumentasian Yang Benar

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari data *review* pendokumentasian yang benar didapatkan persentase kelengkapan tertinggi pada item pembetulan kesalahan sebanyak 72 (98,6%). Sedangkan persentase kelengkapan terendah terdapat pada item pencatatan yang jelas sebanyak 69 (94,5%).

## B. Pembahasan

### 1. *Review* Identifikasi Pasien

Berdasarkan hasil analisis formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan elemen penilaian STARKES AKP 5.1 didapatkan kelengkapan pengisian formulir *resume* medis tertinggi dengan persentase 68 (93,2%) pada item nomor rekam medis, nama pasien, tanggal lahir atau umur. Kemudian pada item tanggal lahir terdapat persentase sebesar 0% karena pada item tersebut tidak ada dalam identitas pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Kelengkapan identifikasi pasien mencapai 68 (93,2%) dikarenakan pengisian item tersebut biasanya sudah memakai *barcode*/label, tetapi masih ada juga yang manual atau tulis tangan. Terkait pada item jenis kelamin didapatkan kelengkapan 0% karena pada identitas pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul tidak mencantumkan jenis kelamin, cara untuk membedakan kelamin yaitu dengan cara melihat nama atau melihat gelang pasien. Analisis kuantitatif *review* identifikasi pasien pada formulir

*resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul diperoleh rata – rata kelengkapan sebesar 69,9%. Hal ini belum sesuai dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal mutu rekam medis terkait kelengkapan pengisian resume medis harus diisi lengkap 100%.

Hal ini sejalan dengan penelitian Elvisa (2017), menunjukkan bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian *review* identifikasi pasien tertinggi terdapat kelengkapan sebesar 92% sedangkan kelengkapan terendah sebesar 52%. Setiap formulir rekam medis minimal harus memiliki identitas pasien seperti nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin. Bila ada lembaran yang tanpa identitas maka harus di *review* untuk menentukan milik siapa lembaran tersebut (Widjaya, 2018). Dokumen rekam medis dikatakan lengkap apabila semua data yang ada di dalamnya terisi lengkap dan benar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan di rumah sakit, kelengkapan pengisian *review* identifikasi pasien bertujuan untuk memastikan pemilik dari dokumen rekam medis tersebut. Kelengkapan identifikasi pasien pada dokumen rekam medis merupakan data *administrative* sebagai informasi demografi harus terisi lengkap, karena jika tidak terisi lengkap akan berakibat tidak dapat menginformasikan identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan (Hatta, 2017).

## 2. **Review Pelaporan Yang Penting**

Berdasarkan hasil analisis formulir *resume* medis pasien rawat inap terkait *review* pelaporan yang penting yang diambil dari 73 sampel dokumen rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul terdapat kelengkapan tertinggi dengan persentase 67 (91,8%) pada item diagnosa masuk, sedangkan kelengkapan terendah terdapat pada item intruksi tindak lanjut sebanyak 37 (50,7%). Analisis kuantitatif *review* pelaporan yang penting pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul diperoleh rata – rata kelengkapan sebesar 70,1%. Hal ini belum sesuai dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal mutu rekam medis terkait kelengkapan pengisian resume medis harus diisi lengkap 100%.

Menurut penelitian Elvisa (2017), persentase yang terendah dari *review* laporan penting terdapat pada item riwayat penyakit sebesar 76%. Hal ini terjadi

karena formulir rekam medis banyak, sehingga sering terlewatkan beberapa lembar dan item yang tidak terisi oleh dokter yang bertanggung jawab. Selain itu terjadi karena keterbatasan waktu dokter, dimana dokter sudah mengisi diagnosa pada formulir lain seperti formulir terintegrasi dan pada formulir ringkasan masuk dan keluar, sehingga pada fomulir *resume* medis sering terlewatkan dan tidak lengkap.

Kelengkapan pengisian *resume* medis merupakan indicator kepatuhan dokter untuk melengkapi *resume* medis. Menurut Azwar (2013) dalam penelitian Hainun (2013) menyatakan bahwa seseorang dikatakan patuh bila dapat memahami, menyadari dan menjalankan peraturan yang sudah ditetapkan, tanpa adanya paksaan dari siapapun. Hal ini dapat ditunjukkan dengan tindakan dokter dengan mematuhi kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit seperti mengisi *resume* medis dengan lengkap setelah pasien pulang dan menulis diagnosis. Dalam penelitian ini yang dimaksud spesialisasi pendidikan adalah pendidikan formal tertinggi yang telah dicapai oleh dokter. Dengan pencapaian pendidikan tersebut diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan lebih baik dalam memberikan pelayanan kepada pasien dengan lebih memperhatikan mutu pelayanan dan kepentingan pasien yang dilayani, termasuk dalam pengisian kelengkapan dan kesesuaian penulisan diagnosis berdasarkan ICD-10 yang tentunya akan berdampak pada mutu rekam medis karena apabila rekam medis termasuk resume medis lengkap dapat digunakan antara lain untuk referensi pelayanan kesehatan, melindungi minat hukum dan sesuai dengan peraturan yang ada, membantu untuk penetapan diagnosis serta prosedur pengkodean penyakit.

### **3. Review Autentikasi**

Berdasarkan hasil analisis formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul terkait *review* autentikasi yang diambil dari 73 sampel dokumen rekam medis dengan kelengkapan tertinggi dengan persentase sebanyak 66 (90,4%) pada item tanda tangan dan nama dokter dan pada item tanda tangan keluarga pasien dengan persentase 53 (72,6%). Kelengkapan terendah terdapat pada item tanda tangan pasien dengan nilai persentase kelengkapan sebanyak 31 (42,5%). Analisis kuantitatif *review* autentikasi pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul diperoleh rata – rata kelengkapan sebesar

68,5%. Hal ini belum sesuai dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal mutu rekam medis terkait kelengkapan pengisian *resume* medis harus diisi lengkap 100%.

*Review* autentikasi berdasarkan Hatta (2017), menyatakan bahwa kegiatan untuk menelaah/*mereview* tanda bukti keabsahan rekaman dari tenaga kesehatan maupun tenaga lain yang terlibat dalam pelayanan pasien sebagai informasi dalam pertanggung jawaban secara hukum. Autentikasi diperlukan untuk melindungi tenaga kesehatan yang merawat apabila terjadi masalah hukum, serta menjadi bukti yang sah. Jika pada *resume* medis tidak dilengkapi serta tidak ditulis lengkap dan jelas pada item saat pengisian tanda tangan dan nama dokter dibawah tanda tangan dibawah maka dapat menimbulkan dampak yang kurang baik terhadap mutu formulir *resume* medis serta dapat dikatakan sebagai formulir yang tidak sah karena tidak di isi dengan lengkap saat penulisan.

#### **4. Review Pendokumentasian Yang Benar**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persentase tertinggi kelengkapan pengisian pada review pendokumentasian yang benar terdapat pada item pembetulan kesalahan sebanyak 72 (98,6%) formulir *resume* medis. Sedangkan persentase terendah terdapat pada item pencatatan yang jelas sebanyak 69 (94,5%) formulir *resume* medis. Analisis kuantitatif *review* pendokumentasian yang benar pada formulir *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul diperoleh rata – rata kelengkapan sebesar 96,6%. Hal ini belum sesuai dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Minimal mutu rekam medis terkait kelengkapan pengisian *resume* medis harus diisi lengkap 100%. Kesalahan dalam pembetulan isi rekam medis dapat membuat data yang ditulis tidak sah atau benar untuk dijadikan bukti tindakan yang telah dokter lakukan kepada pasien.

Sejalan dengan penelitian Elvisa (2017), menunjukkan bahwa pada item pembetulan kesalahan belum dicoret dan dibubuhi tanda tangan. Apabila ada kesalahan tulisan ditumpuk tanpa coretan. Selain itu tulisan dokter yang sering menulis pada baris yang tidak sesuai, dan susah terbaca sehingga menyulitkan

petugas rekam medis untuk melakukan koding pada diagnosa maupun tindakan pada berkas rekam medis pasien.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PEPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA